



**Fadhil Anugrah Darwan<sup>1</sup>, Bevaola Kusumasari<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Departemen Manajemen dan Kebijakan Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

<sup>2</sup>Departemen Manajemen dan Kebijakan Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Email: fadhilanugrahdarwan@mail.ugm.ac.id; bevaola@ugm.ac.id

## **ABSTRAK**

Setiap masyarakat memiliki hak untuk berpartisipasi dalam politik dan menyampaikan pendapatnya mengenai kebijakan dan program, baik secara langsung maupun melalui media sosial. Namun, seringkali hal ini memicu perdebatan dan polarisasi, khususnya di media sosial Twitter. Fenomena ini memunculkan kelompok-kelompok dengan kecenderungan keberpihakan politik yang kuat. Salah satu program yang diperbincangkan adalah sumur resapan di Jakarta. Penelitian ini menggunakan analisis sentimen dan *Social Network Analysis* (SNA) untuk menelusuri opini dan tanggapan publik terhadap program tersebut, serta dampak polarisasi dan keberpihakan politik terhadap implementasinya. Data Twitter digunakan sebagai sumber informasi yang sebelumnya telah melalui *text-preprocessing*. Hasil analisis menggambarkan bahwa mayoritas tanggapan publik di Twitter terhadap program sumur resapan cenderung negatif, sehingga mengesampingkan esensi program tersebut. Selain itu, cenderung terbentuk kelompok yang terpolarisasi dan menunjukkan keberpihakan sebagai pendukung dan oposisi terhadap program sumur resapan Jakarta. Perpecahan ini secara tidak langsung memengaruhi implementasi program sumur resapan dan berdampak pada persepsi publik di Twitter.

**Kata kunci:** Sumur Resapan; Opini Publik; Keberpihakan Politik; Analisis Sentimen; *Social Network Analysis*

## **ABSTRACT**

*Every society has the right to participate in politics and express their opinions on policies and programs, both directly and through social media. However, these often trigger debates and polarizations, especially on the social media platform Twitter. This phenomenon brings up many groups with strong political partisanship. One of the programs that is discussed is the infiltration well program in Jakarta. This research using sentiment analysis and Social Network Analysis (SNA) to trace public opinions and responses to the program, as well as the impact of polarization and political partisanship on its implementation. Twitter data is used as the information source, which has undergone text-preprocessing. The analysis results indicate that the majority of public responses on Twitter toward the infiltration well program tend to be negative, and overlook the essence of the program. Furthermore, polarized groups tend to be formed, showing partisanship as supporters and opponents of the Jakarta infiltration well program. This discord indirectly affects to the implementation of the infiltration well program and has an impact to public perception on Twitter.*

**Keywords:** *Infiltration Well; Public Opinion; Political Partisanship; Sentiment Analysis; Social Network Analysis*